

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai analisis gaya komunikasi publik Raffi Ahmad Staff Khusus Presiden Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni. Terdapat 30 sampel postingan terpilih menjadi unsur pengumpulan data penelitian. Kemudian di analisa menggunakan analisis isi Klaus Krippendorff. Berikut hasil pengkodean dari analisa isi konten Instagram @ukp_mudaseni_raffiahmad menghasilkan temuan – temuan yang relevan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis isi konten yang mengacu pada teori Klaus Krippendorff, dapat disimpulkan peran dualitas dari Raffi Ahmad sebagai seorang public figure dan sebagai Utusan Khusus Presiden menjadi kompleksitas pada strategi komunikasinya dilingkungan pemerintahan (Krippendorff, 2019).
2. Urgensi penelitian ini telah menelaah hasil dari gaya komunikasi publik Raffi Ahmad sebagai Staff Khusus Presiden Bidang Generasi Muda dan Pekerja Seni menunjukkan gaya komunikasi yang bervariasi tidak bersifat tunggal, melainkan adaptif dan berubah sesuai konteks. Akun Instagram @ukp_mudaseni_raffiahmad, postingan atau unggahan berupa *reels*, foto atau slide foto dan *caption* serta kolom komentar menjadi subyek penelitian.

3. Gaya komunikasi dramatis dan relaks yang digunakan pada konten yang bersifat hiburan dan interaktif terbukti lebih efektif membangun respon positif yang ditunjukkan dengan hasil *engagement* aktif dan tinggi.
4. Gaya dominan meskipun cocok untuk konten formal dan politik, perlu ditata secara dialogis agar tidak menimbulkan *judgement* negatif dan persepsi ketidaksesuaian dari respon masyarakat di Instagram.
5. Tipe konten dan format media Instagram (video atau *reels*, postingan foto atau slide foto dan *caption*) saling memengaruhi dalam bentuk arah respon audiens atau persepsi public dalam membangun komunikasi digital yang efektif.
6. Kombinasi antar konten, gaya komunikasi, dan media visual harus dirancang secara strategis untuk menjaga keterhubungan dengan audiens serta membangun citra public yang kredibel dan humanis.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Figur Publik:

Raffi Ahmad dapat terus mengembangkan gaya komunikasi dominan yang telah dibangun, namun juga disarankan untuk lebih menyeimbangkannya dengan gaya ramah dan relaks, terutama dalam situasi yang membutuhkan pendekatan inklusif dan empatik terhadap publik.

2. Bagi Pemerintah/Institusi:

Penunjukan figur publik sebagai duta atau utusan negara perlu disertai dengan pembekalan komunikasi publik yang kuat, agar pesan-pesan strategis dapat diterima secara efektif oleh masyarakat lintas generasi.

3. Bagi Masyarakat:

Diperlukan pemahaman yang lebih terbuka terhadap peran pekerja seni dan figur publik dalam ranah sosial-politik. Penilaian tidak semata-mata dilihat dari latar belakang profesi, melainkan juga dari konsistensi tindakan dan dampak komunikasi publik yang dibangun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dapat dilakukan analisis lanjutan yang lebih mendalam terhadap efek gaya komunikasi figur publik terhadap persepsi masyarakat, menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kuantitatif yang lebih luas dan terstruktur.